

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dipahami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.³⁵

Selaras dengan hal tersebut, menurut Kirl dan Miller dalam buku yang sama, penelitian kualitatif adalah “tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia, baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya”.³⁶ Serta Menurut Bogdan dan Taylor dalam buku Metodologi Penelitian Praktis tertulis bahwa “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.”³⁷ Pendekatan penelitian kualitatif merupakan suatu strategi penelitian yang menekankan pada pencarian makna, pengertian, karakteristik, gejala maupun deskripsi mengenai suatu fenomena. Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan strategi guru

³⁵ Lexy J Moleong, “Metodologi Penelitian Kualitatif,” (Bandung: Remaja Rosdakarya 2010), 6.

³⁶ Ibid.

³⁷ Ahmad Tahzen, “Metodologi Penelitian Praktis,” Yogyakarta: Teras, 2011.

pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X SMKN 1 Ngasem.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangat penting karena peneliti disini sebagai instrumen utama dalam penelitian. Peneliti berperan langsung dalam pengumpulan data yang terjun ke lapangan atau lokasi penelitian. Dalam teknik pengumpulan data peneliti melakukan observasi, dokumentasi serta wawancara mendalam terkait hal yang akan diteliti. Selain itu peneliti memerlukan waktu yang tidak terbilang sebentar karena penelitian ini membutuhkan waktu cukup panjang dalam melaksanakan penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini di fokuskan di lembaga sekolah yaitu di SMKN 1 Ngasem. Tempatnya di jalan Totok Kerot RT/RW. 009/002, Desa. Sumberejo, Kecamatan. Ngasem, Kabupaten. Kediri, Provinsi. Jawa Timur.

Peneliti memilih sekolah tersebut sebagai lokasi penelitian karena di sekolah tersebut adanya guru yang memiliki berbagai strategi pembelajaran yang inovatif dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sehingga menarik peneliti untuk mengkaji lebih mendalam bagaimana strategi pembelajaran guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

D. Data dan Sumber Data

Sesuai dengan jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, maka kehadiran peneliti mutlak diperlukan sebagai instrumen utama. Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif ini di lapangan sangat dibutuhkan untuk

mencari keabsahan dari data yang diperoleh. Terkait dengan hal tersebut, dalam pengumpulan data peneliti berusaha menciptakan hubungan yang baik dengan informan yang menjadi sumber data agar data-data yang diperoleh benar-benar valid. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti akan hadir di SMKN 1 Ngasem sejak diizinkan penelitian, yaitu dengan mendatangi lokasi penelitian pada waktu yang tertentu, baik terjadwal maupun tidak terjadwal. Dengan itu peneliti melakukan penelitian dengan mengkaji tentang strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem.

Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif ini sekaligus dalam perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, analisis penafsiran data, dan pada akhirnya menjadi laporan hasil penelitian. Pengertian instrument atau alat penelitian disini tepat karena menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Adapun beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan sistem pengumpulan data yang dilakukan dengan cara langsung terhadap lokasi penelitian tentang keadaan lapangan dengan gejala-gejala yang ada. Seseorang yang bertugas melakukan observasi disebut observer atau pengamat. Sedangkan alat yang dipakai untuk pengamatan disebut sebagai pedoman observer. Observasi ini untuk

mengumpulkan data tentang strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem secara langsung meliputi guru dalam mengajar siswa-siswi dalam pembelajaran pendidikan agama islam.

Dalam penelitian ini penulis terjun langsung ke lokasi peneliti untuk mengamati dan mengetahui bagaimana strategi pembelajaran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X di SMKN 1 Ngasem.

b. Wawancara

Wawancara merupakan situasi berhadap-hadapan antara pewawancara dan responden yang dimaksudkan untuk menggali informasi yang diharapkan, dan bertujuan mendapatkan data tentang responden dengan minimum bias dan maksimum efisien. Sementara Steward & Cash mendefinisikan wawancara sebagai sebuah proses komunikasi dyad (interpersonal), dengan tujuan yang telah ditentukan sebelumnya, bersifat serius, yang dirancang agar tercipta interaksi yang melibatkan aktivitas bertanya dan menjawab pertanyaan.

Singh menuliskan bahwa terdapat dua macam wawancara yaitu wawancara formal dan informal. Wawancara formal atau disebut juga wawancara terstruktur adalah sebuah prosedur sistematis untuk menggali informasi mengenai responden dengan kondisi dimana satu set pertanyaan ditanyakan dengan urutan yang telah disiapkan oleh pewawancara dan jawabannya direkam dalam bentuk yang terstandarisasi.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara tidak berstruktur atau wawancara mendalam untuk memperoleh data yang diperlukan, yaitu dengan mengadakan pertemuan dan wawancara dengan beberapa informan terkait serta menemukan pengalaman informan dari topik yang dikaji. Jadi wawancara dilakukan melalui percakapan dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran pendidikan agama islam.

c. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini meliputi silabus, RPP dan profil sekolah.³⁸

Dalam metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data atau informasi yang tidak ditemukan dalam wawancara ataupun observasi.

F. Teknik Analisi Data

Keseluruhan data yang diperoleh dari penelitian kepustakaan dan tahap pengolahan data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian. Setelah data mentah dikumpulkan, berulah data-data kemudian dianalisis, sebelum dilakukannya kegiatan analisis terlebih dahulu data-data tersebut

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D* ((Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), 2014).

diolah agar dapat memudahkan peneliti untuk mengorganisasikan hasil penelitian secara akurat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif.

Menurut Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data data kedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja sesuai yang disarankan data.³⁹ Analisis data pada penelitian kualitatif tidak dimulai ketika pengumpulan data telah selesai, tetapi sesungguhnya berlangsung sepanjang penelitian dilakukan.⁴⁰ Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif, semua data yang telah diperoleh selanjutnya akan direduksi untuk menentukan hasil penelitian. Aktivitas dalam analisis data, yaitu data reduction, data display dan conclusion drawing/verification. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilahan ,pemutusan perhatian pada penyederhanaan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data-data yang di peroleh penulis di lapangan. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya,

³⁹ Mouwn Erland, "Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif," *Rake Sarasin*, no. March (2020): 72, <https://scholar.google.com/citations?user=O-B3eJYAAAAJ&hl=en>. hal 161

⁴⁰ Ibid.

dan mencari lagi bila diperlukan. Reduksi data juga dibantu dengan perangkat elektronik yang memberikan keunggulan tertentu untuk mempermudah prosesnya.

2. Penyajian data atau *display* data

Data display (penyajian data) tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar ketegori dan jenisnya. Miles & Huberman mendefinisikan yang paling sering digunakan dalam penyajian data penelitian kualitatif bersifat naratif. Penyajian data bertujuan untuk mempermudah dan memahami tentang apa yang terjadi. Bila hipotesis yang diberikan selalu didukung oleh datanya yang dilapangan sehingga akan menjadi grounded. Teori ini ditemukan secara induktif, berdasarkan data-data yang ditemukan dilapangan dan diuji melalui pengumpulan data secara terus menerus.

3. Mengambil Kesimpulan dan Verifikasi

Mengambil kesimpulan dan verifikasi merupakan pengambilan dari permulaan pengumpulan data, alur, sebab-akibat/kausalitas dan proporsi-proporsi lainnya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif diharapkan akan memunculkan temuan baru (novelty) yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi/teori dari suatu obyek yang sebelumnya masih belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Peneliti merupakan instrument itu sendiri dalam penelitian kualitatif. Keikutsertaan peneliti sangat penting dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu yang singkat, namun memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan/Keajekan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isi yang sedang dicari dan kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Kemudian ia menelaahnya secara rinci sampai pada suatu titik sehingga pada pemeriksaan tahap awal tampak salah satu atau seluruh faktor yang ditelaah sudah dipahami dengan cara yang biasa.

3. Triangulasi

Triangulasi bertujuan untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari

sumber lain pada berbagai fase penelitian di lapangan. Terdapat beberapa macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, dan penyidik.

a. Triangulasi sumber

Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

b. Triangulasi metode

Triangulasi metode adalah usaha mengecek keabsahan data, atau mengecek keabsahan temuan penelitian.⁴¹ Triangulasi metode ini dapat dilakukan dengan menggunakan lebih dari satu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.

c. Pengecekan sejawat dengan diskusi

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat yang memiliki pengetahuan umum yang sama tentang apa yang sedang diteliti, sehingga bersama mereka peneliti dapat *mereview* persepsi, pandangan dan analisis yang sedang dilakukan.

d. Kecukupan referensi

Bahan referensi yang dimaksud disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai

⁴¹ bachri S Bachtira, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Teknologi Pendidikan*, 2017, <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/139619>.

contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.